

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pengembangan ekonomi kemasyarakatan saat ini memang sedang digalakkan oleh pemerintah pusat, ini terbukti dengan keterlibatannya beberapa program peningkatan perekonomian bagi masyarakat yang telah disediakan oleh pemerintah, seperti program, Kube, *Home industri* dan beberapa program yang lainnya dimana dari semua program tersebut bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, menurunkan angka kemiskinan masyarakat serta meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Salah satu upaya untuk mendukung program pemerintah tersebut yaitu dengan melalui Ekonomi Kreatif dengan memberikan pelatihan kepada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) (Mardiana et al., 2018).

Ekonomi kreatif merupakan era perekonomian yang telah memasuki gelombang ekonomi yang keempat. Dimana gelombang ekonomi pertama merupakan pertanian, yang kedua merupakan gelombang ekonomi industri dan yang ketiga ada gelombang ekonomi informasi. Ekonomi kreatif disebut juga sebagai menambah nilai tambah suatu bisnis yang berasal dari ide, pengetahuan, bakat, sumber daya alam yang ada. Diperlukan ilmu pengetahuan mengenai kesanggupan dan kemampuan diri, budaya setempat, dari masyarakat desa masing-masing sebagai sumber kehidupan di masing-masing desa (Mardiana dkk., 2018).

Ekonomi kreatif mampu mengembangkan pertumbuhan ekonomi industri kecil yang merupakan ekonomi kerakyatan yang berdampak dalam peningkatan perekonomian nasional. Industri kecil mampu membantu pemerintah dalam mengatasi kemiskinan dan mengurangi pengangguran. Industri ini cukup stabil dan tidak membutuhkan modal yang terlalu banyak, cukup dengan memiliki ide yang kreatif dan pangsa pasar yang cukup stabil. Industri kecil sangat di perlukan untuk upaya meningkatkan nilai tambah

ekonomi masyarakat dan juga dapat menunjang laju perekonomian daerah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Peranan ekonomi kreatif diharapkan dapat berperan pada perekonomian suatu negara terutama dalam menghasilkan pendapatan, membuat lapangan pekerjaan, meningkatkan hasil ekspor, meningkatkan teknologi, menambah kekayaan intelektual dan yang lainnya. Oleh, sebab itu, ekonomi kreatif dipandang sebagai penggerak laju pertumbuhan ekonomi suatu negara. Disini ekonomi kreatif sebagai era baru dalam mengimplementasikan informasi kreativitas dengan mengandalkan ide. Dan salah kegiatan ekonomi kreatif adalah Batik *Ecoprint* dalam menggiatkan usaha ekonomi kreatif dengan menggunakan bahan dedaunan.

Desa Linggajati Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya terletak di daerah Kabupaten Tasikmalaya, lebih tepatnya di Kaki Gunung Galunggung dengan kondisi desa yang masih sangat asri, memiliki kondisi udara yang cukup segar dikarenakan banyaknya pepohonan yang masih dijaga oleh masyarakat sekitar dalam jumlah kuantitasnya selain itu juga Desa Linggajati ini memiliki kondisi air yang sangat bersih, air asli dari pegunungan. Dengan kondisi masyarakat desa yang masih memiliki semangat untuk bergotong royong untuk menjaga potensi dan mempertahankan kelestarian sumber daya alam. Salah satu keunggulan yang dimiliki Desa Linggajati selain memiliki potensi sumber daya alam dan pariwisatanya yaitu, terdapatnya sebuah potensi usaha batik *ecoprint*, karena dengan adanya ini masyarakat saat ini tidak hanya mengandalkan dan menggantungkan hidupnya dari sektor pertanian saja. Tetapi sektor industri kreatif bisa membantu dalam menambah pendapatan masyarakat sekitar.

Ecoprint merupakan teknik mencetak dan pewarnaan dengan menggunakan bahan alami. Saat ini, banyak teknik *ecoprint* mulai dan berkembang. Pasalnya, *ecoprint* adalah teknik pewarnaan dengan menggunakan bahan alami dan penggunaan bahan alami ini tentu berkaitan dengan lingkungan. Hal tersebut yang menjadikan *ecoprint* adalah hal yang penting. Karena kondisi alam dan lingkungan semakin membaik dari hari ke

hari dan tentunya ini meningkatkan kesadaran masyarakat terkait melestarikan lingkungan yang semakin meningkat.

Awal berdirinya dari pembentukannya Batik *Ecoprint* di Desa Linggajati, dimulai dengan adanya pengabdian yang dilakukan oleh Universitas Siliwangi di Desa Linggajati pada tahun 2021. Hal ini merupakan awal dari terbentuknya kegiatan usaha batik *ecoprint* yang hingga saat ini masih berjalan dan sudah memproduksi dan diperjualkan belikan.

Terlepas dengan segala potensi yang dimiliki, kurangnya pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki masyarakat menjadi faktor utama potensi alam Desa Linggajati belum dimanfaatkan secara optimal untuk memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat. Pemanfaatan kekayaan alam yang dilakukan masyarakat sekitar masih sebatas mengambil kayu bakar untuk kebutuhan sehari-hari, berkebun, menanam padi di lahan sawah dan menanam kopi untuk kebutuhan hidup sehari-hari. Potensi alam lain seperti kekayaan hayati dan beragam jenis tumbuhan lain yang belum dimanfaatkan untuk menghasilkan tambahan penghasilan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat.

Terdapat beberapa kendala dan permasalahan dalam produksi batik *ecoprint* ini yang mana ini berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha batik *ecoprint* adapun beberapa permasalahan yang terjadi yaitu, belum optimalnya produksi batik *ecoprint*, dikarenakan teknik dan pemasarannya belum optimal sehingga terdapat permasalahan seperti ini. Rendahnya kualitas produk terutama dari segi desain, pewarnaan dan motif dari *ecoprint*, dikarenakan kurangnya pengetahuan dari masyarakat terkait pengelolaan batik *ecoprint*. Terbatasnya jaringan pemasaran hal ini menjadi permasalahan yang sangat nyata karena untuk meningkatkan jumlah produksi dan lebih dikenal maka diperlukan teknik promosi atau jaringan *e-commerce*.

Melalui penelitian ini diharapkan masyarakat dapat memanfaatkan dan memaksimalkan adanya potensi sumber daya alam Desa Linggajati yang kemudian bisa dikelola sebagai bahan utama yaitu dedaunan dalam proses pembuatan batik *ecoprint*. Kemudian penelitian ini juga diharapkan dapat membantu masyarakat dalam mengelola dan mengembangkan potensi

ecoprint, yang nantinya akan berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan masyarakat sekitar dari adanya potensi usaha batik *ecoprint*.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah di uraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Strategi Pengembangan *Ecoprint* di Desa Linggajati karena memiliki nilai dan potensi yang sangat menguntungkan bagi masyarakat di wilayah tersebut. Oleh karena itu peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Identifikasi Potensi Usaha Batik *Ecoprint* Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Desa Linggajati Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dirumuskan di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apa sajakah yang menjadi potensi usaha batik *ecoprint* sebagai upaya untuk meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Linggajati Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya?
2. Bagaimanakah upaya peningkatan usaha batik *ecoprint* dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Linggajati Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya?

1.3 Definisi Operasional

Agar menghindari adanya kesalahpahaman permasalahan yang diteliti. Maka dari itu terlebih dahulu peneliti akan menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul penelitian sehingga diharapkan dengan menjelaskan judul ini dapat menghindari adanya kesalahpahaman terhadap pengertian yang dimaksud oleh peneliti, adapun beberapa istilah yang perlu didefinisikan secara operasional adalah sebagai berikut :

1. Identifikasi

Identifikasi adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk mencari, menemukan, mengumpulkan, meneliti, mencatat data dan informasi dari kebutuhan yang ada di lapangan. Identifikasi ini merupakan kebutuhan dari

suatu program untuk mengetahui berbagai masalah maupun kebutuhan program yang diinginkan di masyarakat (Kamus Besar Bahasa Indonesia).

2. Potensi

Potensi adalah kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan seperti kekuatan, kesanggupan, dan daya yang bisa dikembangkan (Endah, 2020).

3. Usaha

Sejatinya kegiatan usaha adalah sebuah kemampuan diri dalam menjalani aktivitas kehidupan, namun berbentuk kegiatan niaga, yaitu kegiatan jual dan beli barang atau jasa (Mukrodi et al, 2021).

4. *Ecoprint*

Ecoprint adalah memindahkan pola (bentuk) dedaunan dan bunga-bunga ke atas permukaan berbagai kain yang sudah diolah untuk menghilangkan lapisan lilin dan kotoran halus pada kain agar warna tumbuhan mudah menyerap (teknik mordant) (Irianingsih, 2018).

5. Pendapatan

Pendapatan merupakan unsur penting dalam menyajikan informasi pada laporan laba rugi. Jika pendapatan lebih besar dari pada biaya yang telah dibebankan maka perusahaan memperoleh laba. Namun sebaliknya jika pendapatan lebih kecil dari pada biaya yang telah dibebankan maka perusahaan mengalami kerugian (Nurjanna, 2020).

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penyusunan Proposal Penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apa sajakah yang menjadi potensi usaha batik *ecoprint* sebagai upaya untuk meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Linggajati Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya.
2. Untuk mengetahui bagaimanakah upaya peningkatan usaha batik *ecoprint* dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Linggajati Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya.

1.5 Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan kegunaan bagi dunia akademisi khususnya dan masyarakat luas pada umumnya. Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Secara Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk memperkaya materi mengenai “Identifikasi Potensi Usaha Batik *Ecoprint* Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Desa Linggajati Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya” serta hasil kajian diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Secara Praktis

Kegunaan praktis dari penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman secara praktis mengenai masalah yang menyangkut ragam aktivitas masyarakat di suatu daerah

a. Bagi Pemerintah

Sebagai masukan yang membangun untuk meningkatkan produktivitas kegiatan *Home industri* sebagai upaya untuk meningkatkan pendapatan masyarakat

b. Bagi Masyarakat

Sebagai masukan agar dapat memaksimalkan dan memanfaatkan kegiatan *Ecoprint* di lingkungan sekitar daerah pemukimannya.

c. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengalaman dan pengetahuan dalam memahami objek kajian “Identifikasi Potensi Usaha Batik *Ecoprint* Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Desa Linggajati Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya”